

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa relawan dalam perspektif Islam (studi: Aksi Cepat Tanggap cabang Sumatera Utara) adalah sebagai berikut:

1. Relawan dalam perspektif Islam adalah seseorang atau sekelompok orang yang tergerak hatinya melakukan kegiatan positif untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan dengan sukarela melakukan kebaikan, dan tidak mengharapkan keuntungan pribadi baik berupa materi ataupun non-materi, namun hanya mengharapkan ridha dari Allah Swt. agar termasuk orang-orang yang *fii sabilillah* (berada di jalan Allah) yang bertujuan untuk mengurangi beban umat muslim yang kesusahan serta membangun kepedulian yang tinggi demi peradaban dunia yang lebih baik. Menjadi relawan adalah aktivitas yang menyenangkan dan juga sebagai tantangan yang melakukannya, namun tidak semua orang mau terlibat. Relawan tidak dibayar bukan karena mereka tak layak untuk dibayar, tetapi karena mereka tak ternilai. Bahkan kendatipun ada ungkapan relawan tak terjadi terlupakan terjadi dibutuhkan.
2. Peran Aksi Cepat Tanggap Cabang Sumatera Utara sebagai gerakan kemanusiaan (relawan) sangat luas di berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, bencana, donasi untuk masyarakat yang terkena kesusahan di masa pandemi atau pun masalah kemanusiaan dan bencana alam lainnya. ACT Sumut berperan sebagai kiprah penghubung antara para pendonor dan para dermawan kepada pihak yang tidak terjangkau oleh mereka secara langsung. ACT Sumut selain disebut relawan juga layak disebut sebagai pahlawan, karena mereka mengabdikan hidupnya untuk membantu sesama manusia yang membutuhkan bantuan kemanusiaan, baik di wilayah sendiri di Medan, di negara sendiri di Indonesia maupun di luar negeri seperti Palestina, Yaman dan Suriah yang sampai sekarang masih membersamai mereka untuk mengirim bantuan logistik dalam hal kemanusiaan.

B. Saran

1. Disarankan kepada Aksi Cepat Tanggap Cabang Sumatera Utara dapat berperan aktif dalam kegiatan kemanusiaan, guna membantu orang yang membutuhkan berupa dana, pikiran, tenaga dan apapun itu untuk mengurangi beban orang lain.
2. Disarankan kepada masyarakat Indonesia yang menjadi korban bencana alam agar lebih waspada dan alangkah bijaknya agar melakukan relokasi tempat tinggal guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Disarankan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan, agar senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme serta komunikasi internal maupun eksternal guna terciptanya kinerja yang maksimal dalam penanggulangan bencana di Kota Medan. Mempercepat pembangunan pasca bencana, maka BPBD Kota Medan perlu meningkatkan komunikasi yang jelas terhadap masyarakat yang ada di daerah bencana dan disertai mekanisme kontrol secara efektif yang diikuti partisipasi masyarakat lebih besar, sehingga masyarakat akan merasa memiliki kesadaran terhadap bencana.
4. Disarankan kepada relawan atau calon relawan, sebagai bahan masukan dalam menjalankan kesukarelawanannya dalam menghadapi bencana alam, hal yang berhubungan dengan kemanusiaan atau bantuan sosial lainnya.
5. Bagi Penulis yang bergerak di bidang Aqidah dan Filsafat Islam, tentu harus mampu menambah referensi lagi dalam mencari bahan seputaran perspektif Islam mengenai relawan untuk menyempurnakan penelitian yang telah ada. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan atau inspirasi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik untuk penulis sendiri maupun penulis lainnya.